

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan pemecahan masalah sistem persamaan linear dua variabel siswa smp ditinjau dari kecerdasan logika matematika, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Subyek dengan kecerdasan logika matematika tinggi dapat melewati semua tahap pemecahan masalah. Subyek menjawab dengan baik apa yang diketahui dan ditanyakan pada tahap memahami masalah (*understanding*), subyek dapat menjawab dengan baik rencana dalam menyelesaikan masalah pada tahap menyusun rencana penyelesaiannya (*planning*), subyek dapat menjawab dengan baik langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah pada tahap menyelesaikan masalah sesuai perencanaan (*solving*), subyek dapat memeriksa kembali jawabannya dan membuktikan bahwa jawabannya pada tahap memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh (*checking*).
2. Subyek dengan kecerdasan logika matematika sedang hanya mampu melewati tiga tahap dalam pemecahan masalah yaitu tahap memahami masalah (*understanding*), tahap menyusun rencana penyelesaiannya (*planning*), dan tahap menyelesaikan masalah sesuai perencanaan (*solving*) akan tetapi pada tahap menyelesaikan masalah sesuai perencanaan (*solving*), subyek tidak tepat dalam melakukan penyederhanaan dan perhitungan sehingga tidak tepat dalam mendapat hasil akhir. Pada tahap memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh (*checking*) subyek tidak

dapat menemukan kesalahan yang dilakukan pada saat memeriksa kembali jawaban dan tidak dapat membuktikan jawabannya.

3. Subyek dengan kecerdasan logika matematika rendah tidak memenuhi keempat tahap pemecahan masalah yakni tahap memahami masalah (*understanding*), tahap menyusun rencana penyelesaiannya (*planning*), menyelesaikan masalah sesuai perencanaan (*solving*), dan tahap memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh (*checking*) dimana subyek tidak tepat dalam membuat pemisalan dan tidak melanjutkan penyelesaian.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

- a. Guru harus memastikan materi pembelajaran dipahami dengan baik oleh siswa, terkhususnya siswa dengan kecerdasan logis-matematis sedang dan rendah.
- b. Guru sebaiknya memberikan contoh soal yang lebih beragam, agar wawasan siswa lebih luas mengenai soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- c. Guru mengedukasi tahap-tahap pemecahan masalah Polya kepada siswa. Guru menekankan agar selalu melakukan langkah Memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh, karena tahapan ini sangatlah penting dalam suatu proses pemecahan masalah.

### 2. Bagi Siswa

- a. Siswa harus lebih banyak lagi mengerjakan soal-soal dengan berbagai variasi soal.

- b. Siswa berusaha menanamkan konsep dasar dari materi pembelajaran, sehingga mampu menentukan langkah pemecahan masalah dengan tepat.
- c. Siswa lebih aktif menggali informasi, misalnya melalui kegiatan diskusi atau bertanya.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Dari hasil penelitian diketahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditinjau dari kecerdasan logika matematika. Penelitian ini akan penting dikembangkan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Peneliti lain mungkin dapat menganalisis mengenai teori pemecahan masalah yang lain atau dapat melakukan penelitian dengan tema yang sama tetap dengan sudut peninjauan yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. F. (2015). Proses Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Berbentuk Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya Belajar. *jurnal Math Educator Nusantara*, 01(02), 159–170.
- Arviana, N. N., & Siswono, T. Y. E. (2014). Penerapan Pendekatan Differentiated Instruction Untuk Mengembangkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Viii Smp Pada Materi Kubus Dan Balok. *MATHEdunesa Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(3), 150–157.
- Astuti, N., & Adirakasiwi, A. G. (2019). Analisis Kesulitan Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal HOTS ( Higher Order Thinking Skill ). *Prosiding Sesiomadika*, 2(1b), 415–426.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62.
- Fadhli, M. (2016). Pemikiran Howard Gardner Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Awal)*, 1(1), 69–80. <https://doi.org/10.24269/jin.v1n1.2016.pp69-80>
- Hakim, A. R. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(3), 196–207. <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i3.155>
- Hasbullah, H., & Sajiman, S. U. (2019). Eksplorasi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa melalui kecerdasan logika matematika. *Simposium Nasional Ilmiah & Call for Paper Unindra (Simponi)*, November, 171–177. <https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.481>
- Hodiyanto. (2014). Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui pembelajaran pemecahan masalah ditinjau dari gender pada materi himpunan.

*Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 3(1), 27–41.

- Irawan, I. P. E., Suharta, I. G. P., & Suparta, I. N. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah matematika: Pengetahuan Awal, Apresiasi Matematika, Dan Kecerdasan Logis Matematis. *Prosiding Seminar Nasional MIPA*, 69–73.
- Irianti, N. P., Subanji, S., & Chandra, T. D. (2016). Proses Berpikir Siswa Quitter dalam Menyelesaikan Masalah SPLDV Berdasarkan Langkah-langkah Polya. *JMPM: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 133.  
<https://doi.org/10.26594/jmpm.v1i2.582>
- Irvaniyah, I., & Akbar, R. O. (2014). Analisis Kecerdasan Logis Matematis Dan Kecerdasan Linguistik Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Xi Ipa Ma Mafatihul Huda). *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/eduma.v3i1.11>
- Maghfiroh, T. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA N 1 Tenganan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Manasikana, A. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Logika Matematika Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Pada Kelas IV Di MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal Tahun 2018/2019*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Mukarromah, L. (2019). Kecerdasan Logis Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Melalui Problem Posing Pada Materi Himpunan Kelas VII MTS Nurul Huda Mojokerto. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 14(8), 2337–6384.

- Perdana, Q. R., & Budiarto, M. T. (2014). Proses Berpikir Siswa Kelas VIII-H SMPN 1 Wonoayu dengan Kecerdasan Linguistik dan Kecerdasan Logis-Matematis dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Luas dan Keliling Persegi dan Persegipanjang. *MATHEdunesa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2), 150–157.
- Rambe, A. Y. F., & Afri, L. D. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Materi Barisan Dan Deret. *AXIOM : Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 09(2), 175–187.
- Roikha, M. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kecerdasan Visual-Spasial terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V di SD Tamansiswa Turen*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sahrudin, A. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Means- Ends Analysis Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 4(1), 17–25.
- Sapri, H. A. (2016). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-Langkah Pemecahan Masalah Polya Ditinjau Dari Kecerdasan Logis-Matematis Siswa Kelas Akselerasi SMP Negeri 6 Sengkang*. Tesis diploma. FMIPA.
- Suhendri, H. (2011). Pengaruh kecerdasan matematis logis dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 1(1), 29–39.
- Tarigan, D. E. (2012). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-Langkah Polya Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Bagi Siswa Kelas Viii SMP Negeri 9 Surakarta Ditinjau Dari Kemampuan Penalaran Siswa. In *PERPUSTAKAAN.UNS.AC.ID*.

- Toyib, M., Rohman, N., & Sutarni, S. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Model TIMSS Konten Bilangan Pada Siswa dengan Kecerdasan Logis-Matematis Tinggi. *Kontinu: Jurnal Penelitian Didaktik Matematika*, 3(2), 64–80.
- Utomo, D. P. (2013). Pembelajaran lingkaran dengan pendekatan pemecahan masalah versi polya pada kelas VIII di SMP PGRI 01 Dau. *Widya Warta: Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, 36(01), 145–158.
- Widyastuti, R. (2015). Proses Berpikir Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika berdasarkan Teori Polya ditinjau dari Adversity Quotient Tipe Climber. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 183–193.